

**PENGARUH KEPERIBADIAN *AGREEABLENESS* DAN
KEPERIBADIAN *CONSCIENTIOUSNESS* TERHADAP *SOCIAL
LOAFING* PADA MAHASISWA**

SKRIPSI

Diajukan sebagai Persyaratan untuk Meraih Gelar Sarjana Strata 1 Psikologi

Fakultas Ekonomi dan Psikologi Universitas Widya Dharma Klaten



Diajukan oleh :

Nadia Ulfa Tunikmah

NIM. 1961100013

**PROGRAM STUDI PSIKOLOGI
FAKULTAS EKONOMI DAN PSIKOLOGI
UNIVERSITAS WIDYA DHARMA KLATEN**

2023

HALAMAN PERSETUJUAN

**PENGARUH KEPERIBADIAN *AGREEABLENESS* DAN KEPERIBADIAN
CONSCIENTIOUSNESS TERHADAP *SOCIAL LOAFING* PADA
MAHASISWA**

Diajukan Oleh :

NADIA ULFA TUNIKMAH

NIM. 1961100013

Telah disetujui pembimbing untuk dipertahankan dihadapan Dewan Penguji
Skripsi Program Studi Psikologi Fakultas Ekonomi dan Psikologi

Pada : Jum'at, 21 Juli 2023

Pembimbing I



Hartanto, S.Psi., M.A
NIK. 690 313 334

Pembimbing II



Yulinda Erma Suryani, S.Pd., M.Si
NIK. 690 208 291

Mengetahui,

Ketua Program Studi Psikologi



Ummu Hany Almasitoh, S.Psi., M.A
NIK. 690 809 296

HALAMAN PENGESAHAN

**PENGARUH KEPERIBADIAN *AGREEABLENESS* DAN KEPERIBADIAN
CONSCIENTIOUSNESS TERHADAP *SOCIAL LOAFING* PADA
MAHASISWA**

Di ajukan Oleh :

NADIA ULFA TUNIKMAH

NIM.1961100013

Diterima dan disetujui oleh Dewan Penguji Skripsi Fakultas Ekonomi dan
Psikologi Universitas Widya Dharma Klaten Pada :

Hari : Rabu

Tanggal : 2 Agustus 2023

Tempat : F.Psikologi Ruang D2.2


Dewan Penguji

Ketua



Winarno Heru Murjito, S.Psi.,M.Psi.,Psikolog
NIK. 690 811 318

Sekretaris



Ummu HanvAlmasitoh, S.Psi.,M.A
NIK. 690 809 296

Penguji I



Hartanto, S.Psi., M.A
NIK. 690 313 334

Penguji II



Yulinda Erma Suryani, S.Pd.,M.Si
NIK. 690 208 291

Program Strata 1 Psikologi

Fakultas Ekonomi dan Psikologi Universitas Widya Dharma Klaten

Dekan



Dr. ~~Krif Julianto~~ Sri Nugroho, S.E.,M.Si
NIK. 690 301 250

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya :

Nama : Nadia Ulfa Tunikmah

NIM : 1961100013

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul **PENGARUH KEPRIBADIAN *AGREEABLENESS* DAN KEPRIBADIAN *CONSCIENTIOUSNESS* TERHADAP *SOCIAL LOAFING* PADA MAHASISWA** adalah benar adanya dan merupakan hasil karya sendiri. Segala kutipan pihak lain telah saya tulis dengan menyebutkan sumbernya. Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar maka saya bersedia menerima sanksi akademik dan bertanggung jawab sepenuhnya.

Klaten, 17 Juli 2023

Yang menyatakan,


Nadia Ulfa Tunikmah
NIM. 1961100013

MOTTO HIDUP

“Belajar Tenang, Menikmati Hidup Dengan Proses Tanpa Protes”

HALAMAN PERSEMBAHAN

Teriring rasa syukur kepada Allah SWT, skripsi ini kupersembahkan kepada :

- Kedua orang tuaku Bapak Rochim dan Ibu Giyanti yang memberikan do'a dan dukungan baik spirit maupun materi untuk keberhasilan dan kelak aku bisa membalas jasa-jasa beliau.
- Para dosen pembimbing yang senantiasa memberikan bimbingan, arahan serta saran dalam menyusun skripsi ini.
- Almamterku tercinta yang telah memberikan wadah untuk diriku menimba ilmu.

KATA PENGANTAR

Puji syukur Alhamdulillah penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT. Yang selalu memberikan rahmat, hidayah, dan inayah serta kenikmatan tiada tara yang berupa nikmat sehat nikmat sempat serta kebahagiaan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

Penyusunan skripsi ini untuk memenuhi sebagian persyaratan guna mendapatkan gelar Sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Psikologi Fakultas Ekonomi dan Psikologi Universitas Widya Dharma Klaten, dengan judul **“PENGARUH KEPRIBADIAN *AGREEABLENESS* DAN *CONSCIENTIOUSNESS* TERHADAP *SOCIAL LOAFING* PADA MAHASISWA”**

Skripsi ini tidak akan terwujud tanpa ada bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis ingin menyampaikan terimakasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada pihak yang telah membantu terutama kepada :

1. Bapak Prof. H Triyono, M.Pd., selaku Rektor Universitas Widya Dharma Klaten.
2. Bapak Dr. H. Arif Julianto Sri Nugroho, S.E.,M.Si sebagai Dekan Fakultas Ekonomi dan Psikologi Universitas Widya Dharma Klaten.
3. Ibu Ummu Hany Almasitoh, S.Psi., M.A sebagai ketua Program Studi Psikologi Fakultas Ekonomi dan Psikologi Universitas Widya Dharma Klaten.

4. Bapak Hartanto, S.Psi.,M.A sebagai pembimbing I yang telah memberikan sebagian bantuannya yang berupa sumbangan pikiran dan pengarahan hingga terselesaikan skripsi ini.
5. Ibu Yulinda Erma Suryani, S.Pd., M.Si sebagai pembimbing II yang telah membimbing skripsi ini hingga selesai sempurna.
6. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi dan Psikologi Universitas Widya Dharma Klaten, terimakasih atas materi materi perkuliahan dan pengalaman yang telah diberikan.
7. Kedua orang tuaku, Bapak Rochim dan Ibu Giyanti terimakasih untuk do.a dan motivasinya selama ini.
8. Kakakku tercinta Anis Noviyanti terimakasih untuk motivasi dan dukungan positif yang diberikan.
9. Untuk Maulana Azid Muffid Mujahidin terimakasih sudah selalu ada, sabar ngadepin berbagai situasi mood saya dan selalu memberikan dukungan positif selama ini.
10. Terimakasih juga untuk teman-temanku yang selalu ada dan kompak bersama sama berjuang bareng saling nguatn satu sama lain sampe dititik ini Wanda, Nabila, Fauziah, Ilmi, Winda aku sayang kalian banget *Love u Guys*.
11. Rekan rekan angkatan 2019 yang sudah berjuang bersama. Terimakasih untuk waktu dan kisahny selama ini semoga tetap terjalin silaturahmi kedepannya.

12. Dan untuk teman teman semua yang tidak bisa aku sebutkan satu-persatu. Terimakasih untuk do'a, dukungan, dan kontribusinya sehingga aku bisa menyelesaikan skripsi ini dengan baik dan tepat waktu.
13. Semua rekan-rekan mahasiswa jurusan Psikologi Universitas Widya Dharma Klaten.

Penulis menyadari skripsi ini tidak luput dari berbagai kekurangan, maka penulis mengharapkan saran dan kritik demi kesempurnaan dan perbaikannya sehingga akhirnya skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi bidang pendidikan dan penerapan dilapangan serta bisa dikembangkan lagi lebih lanjut.

Klaten, 17 Juli 2023

Nadia Ulfa Tunikmah

ABSTRAK

Nadia Ulfa Tunikmah, 1961100013, Judul Pengaruh Kepribadian *Agreeableness* Dan Kepribadian *Conscientiousness* Terhadap *Social Loafing* Pada Mahasiswa

Skripsi, Fakultas Ekonomi dan Psikologi Universitas Widya Dharma Klaten

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui pengaruh kepribadian *agreeableness* dan kepribadian *conscientiousness* terhadap *social loafing* pada mahasiswa. penelitian ini dilakukan pada tahun 2023 dengan 120 responden mahasiswa dengan teknik *purposive sampling*. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan skala kepribadian *agreeableness*, skala kepribadian *conscientiousness* dan skala *social loafing*. Hasil uji reliabilitas menggunakan *alpha cronbach's* yakni sebesar 0,764 untuk kepribadian *agreeableness*, 0,787 untuk kepribadian *conscientiousness* dan 0,842 untuk *social loafing*. Metode analisis data menggunakan regresi berganda. Berdasarkan hasil analisis data yang diperoleh menunjukkan bahwa terdapat pengaruh secara simultan kepribadian *agreeableness* dan kepribadian *conscientiousness* berkontribusi bersama-sama terhadap *social loafing* sebesar 31%. Dan berpengaruh secara parsial kepribadian *agreeableness* terhadap *social loafing* sebesar $\beta = -0,334$ ($p < 0,05$), sedangkan kepribadian *conscientiousness* terhadap *social loafing* sebesar $\beta = -0,421$ ($p < 0,05$). Artinya terdapat pengaruh kepribadian *agreeableness* dan kepribadian *conscientiousness* terhadap *social loafing*.

Kata Kunci : Kepribadian *Agreeableness*, Kepribadian *Conscientiousness*, *Social Loafing*

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
SURAT PERNYATAAN	iv
MOTTO HIDUP	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
ABSTRAK	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah	8
1.3 Tujuan Penelitian.....	9
1.4 Manfaat Penelitian.....	9
BAB II LANDASAN TEORI	10
2.1 <i>Social Loafing</i>	10

2.1.1 Aspek-aspek <i>Social Loafing</i>	11
2.1.2 Faktor-Faktor yang mempengaruhi <i>Social Loafing</i>	13
2.1.3 Ciri-Ciri <i>Social Loafing</i>	14
2.2 Kepribadian <i>Conscientiousness</i>	14
2.2.1 Aspek-aspek Kepribadian <i>Conscientiousness</i>	17
2.3 Kepribadian <i>Agreeableness</i>	18
2.3.1 Aspek-aspek Kepribadian <i>Agreeableness</i>	20
2.4 Mahasiswa	21
2.5 Pengaruh Kepribadian <i>Agreeableness</i> dan <i>Conscientiousness</i> Dengan <i>Social Loafing</i> Pada Mahasiswa	22
2.6 Kerangka Berpikir	24
2.7 Hipotesis	24
BAB III METODE PENELITIAN	25
3.1 Identifikasi Variabel Penelitian	25
3.2 Definisi Operasional Variabel	25
3.2.1 <i>Social Loafing</i>	26
3.2.2 Kepribadian <i>Conscientiousness</i>	26
3.2.3 Kepribadian <i>Agreeableness</i>	27
3.3 Subjek Penelitian	27
3.3.1 Populasi	27

3.3.2 Sampel	27
3.4 Metode Pengumpulan Data	28
3.5 Uji Validitas dan Reliabilitas	32
3.5.1 Validitas	32
3.5.2 Reliabilitas	32
3.6 Teknik Analisis Data	33
3.6.1 Analisis Deskriptif	33
3.6.2 Uji Asumsi	33
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	36
4.1 Pelaksanaan Penelitian	36
4.2 Gambaran Responden dalam Penelitian.....	36
4.3 Hasil Uji Validitas	37
4.4 Hasil Uji Reliabilitas	38
4.5 Deskripsi Data Hasil Penelitian.....	39
4.6 Uji Asumsi.....	42
4.6.1 Uji Normalitas	43
4.6.2 Uji Linearitas	43
4.6.3 Uji multikolinieritas	44
4.7 Uji Hipotesis.....	45
4.7.1 Uji Korelasi.....	46

4.7.2 Hasil Uji Regresi Berganda	46
4.8 Pembahasan	48
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	53
5.1 Kesimpulan.....	53
5.2 Saran.....	54
DAFTAR PUSTAKA.....	55
LAMPIRAN.....	57

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Skor Skala Penelitian	28
Tabel 2 Blue Print Kepribadian <i>Agreeableness</i>	29
Tabel 3 Blue Print Skala Kepribadian <i>Conscientiousness</i>	30
Tabel 4 Blue Print <i>Social Loafing</i>	31
Tabel 5 Karakteristik Responden.....	36
Tabel 6 Hasil Uji Reliabilitas	39
Tabel 7 Hasil Deskripsi Data Penelitian	39
Tabel 8 Rumus Kategorisasi	40
Tabel 9 Kategori skor skala kepribadian <i>agreeableness</i>	40
Tabel 10 Kategori skor skala kepribadian <i>conscientiousness</i>	41
Tabel 11 Kategori skor skala kepribadian <i>social loafing</i>	42
Tabel 12 Hasil Uji Normalitas	43
Tabel 13 Hasil Uji Linieritas.....	44
Tabel 14 Uji Multikolinieritas.....	45
Tabel 15 Hasil Uji Korelasi Kepribadian <i>Agreeableness</i> terhadap <i>Social Loafing</i>	46
Tabel 16 Hasil Uji Korelasi Kepribadian <i>Conscientiousness</i> terhadap <i>Social Loafing</i>	46
Tabel 17 Model Summary analisis Regresi.....	46
Tabel 18 Hasil Uji Regresi Berganda.....	47
Tabel 19 Koefisien Regresi.....	47

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Skema Kerangka Berpikir	24
----------------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Skala Kepribadian <i>Agreeableness</i>	58
Lampiran 2 Skala Kepribadian <i>Conscientiousness</i>	61
Lampiran 3 Skala <i>Social Loafing</i>	63
Lampiran 4 Surat Keterangan <i>Expert Judgement</i> Skala Penelitian	65
Lampiran 5 Bukti Keterangan <i>Expert Judgement</i> Ahli.....	66
Lampiran 6 Hasil Uji Validitas Aiken's V Skala Kepribadian <i>Agreeableness</i>	67
Lampiran 7 Hasil Uji Validitas Aiken's V Skala Kepribadian <i>Conscientiousnes</i>	68
Lampiran 8 Hasil Uji Validitas Skala <i>Social loafing</i>	69
Lampiran 9 Data Responden Kepribadian <i>Agreeableness</i>	70
Lampiran 10 Data Responden Kepribadian <i>Conscientiousness</i>	76
Lampiran 11 Data Responden <i>Social Loafing</i>	82
Lampiran 12 Hasil Uji Validitas Kepribadian <i>Agreeableness</i>	87
Lampiran 13 Hasil Uji Validitas Kepribadian <i>Conscientiousness</i>	88
Lampiran 14 Hasil Uji Validitas <i>Social Loafing</i>	89
Lampiran 15 Hasil Uji Reliabilitas	90
Lampiran 16 Identifikasi Responden Penelitian	91
Lampiran 17 Deskripsi Data Hasil Penelitian	92
Lampiran 18 Hasil Uji Normalitas	96
Lampiran 19 Hasil Uji Linearitas.....	97
Lampiran 20 Hasil Uji Multikolinearitas	98
Lampiran 21 Hasil Uji Hipotesis.....	99
Lampiran 22 Bukti Penyebaran Kuesioner	101

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Mager atau malas gerak kata yang biasa disebutkan pada remaja di era saat ini. Kata *mager* termasuk dalam bahasa gaul yang merupakan salah satu sifat buruk yang menunjukkan situasi sedang tidak bersemangat. *Mager* juga mendorong remaja untuk malas menciptakan suatu karya, sehingga kehilangan kreativitas dan produktivitas yang sebenarnya sangat mereka butuhkan untuk hidup kedepannya. Ternyata budaya *mager* ini sudah dirasakan oleh para remaja khususnya yang berstatus pelajar mahasiswa, dimana ini bisa mempengaruhi prestasi belajar mereka didunia pendidikan (www.gramedia.com)

Pendidikan penting bagi setiap orang. Melalui pendidikan seseorang dapat memperoleh pengetahuan dan keterampilan, sehingga meningkatkan kualitas pribadi seseorang. Mahasiswa adalah seseorang yang sedang dalam proses menimba ilmu ataupun belajar dan terdaftar sedang menjalani pendidikan pada salah satu bentuk perguruan tinggi yang terdiri dari akademik, politeknik,sekolah tinggi, institut dan universitas (Hartaji, 2012).

Mahasiswa dalam perkuliahan memiliki banyak tugas yang tidak hanya membutuhkan kemampuan secara individu, namun beberapa tugas menuntut untuk bekerja secara kelompok. Pembelajaran yang dilakukan secara kelompok atau pembelajaran kooperatif (*cooperative learning*) adalah suatu metode instruksi mengajar, dimana peserta didik dialokasikan ke dalam kelompok

untuk bekerjasama dalam rangka mencapai sasaran-sasaran pembelajaran (Johnson dkk, dalam Tsay & Brady, 2010).

Menurut McCorkle, dkk (dalam Anggraeni & Alfin, 2015) Pengerjaan tugas yang dilakukan secara berkelompok merupakan hal yang sangat penting, khususnya bagi mahasiswa. hal ini karena dengan mengerjakan tugas secara kelompok dapat memberikan mahasiswa gambaran bagaimana dunia kerja serta juga dapat meningkatkan kemampuan seperti komunikasi dan *grup skill*.

Metode pembelajaran secara berkelompok memiliki dampak yang positif terhadap mahasiswa. Menurut Darmadi (2017), kelebihan dari pembelajaran secara berkelompok yaitu kegiatan kelompok dapat meningkatkan kualitas kepribadian mahasiswa, seperti adanya kerjasama, toleransi, berpikir kritis, disiplin, dan sebagainya (ditinjau dari segi pedagogis). Kemudian timbul persaingan yang positif antar kelompok karena mereka bekerja pada masing-masing kelompok (ditinjau dari segi psikologis). Serta individu yang pandai dalam kelompok dapat membantu individu yang kurang pandai dalam mengerjakan tugas (ditinjau dari segi sosial).

Beban tugas dapat didistribusikan kepada setiap individu pada anggota kelompok, sehingga dapat meringankan dan mempercepat penyelesaian pekerjaan. Namun, pada kenyataannya tidak semua pengerjaan tugas kelompok berjalan dengan baik dan sesuai dengan tujuan. Disisi lain, mengerjakan tugas secara kelompok dapat menjadi sangat tidak efektif karena tidak semua individu mau berkontribusi secara penuh dan bekerjasama dengan anggota kelompok lainnya. Sangat mungkin individu justru menurun kinerjanya ketika

mengerjakan tugas kelompok, karena mengandalkan anggota lain dalam menyelesaikan tugas kelompok, hal tersebut yang dapat menimbulkan kemalasan sosial atau *social loafing* pada anggota kelompok (Atikah H & Sugeng Hariyadi, 2019)

Menurut Myers (2012), kemalasan sosial atau *social loafing* adalah sebuah kondisi dimana individu melakukan pengerjaan tugas dengan kurang maksimal dan menurunkan kinerja ketika terlibat dalam pekerjaan kelompok dibandingkan dengan pekerjaan individual. Kemalasan sosial terjadi ketika seseorang melakukan upaya minimal dalam pekerjaan kelompok ketika terdapat anggota lain dalam kelompok yang melakukan tugas serupa (Rutri et al., 2022).

Social loafing ditandai dengan kondisi dimana individu meminimalisir usaha dalam menyelesaikan pekerjaan kelompok, kurangnya partisipasi dan seringkali membiarkan orang lain melakukan lebih besar dari dirinya, serta seringkali menumpang penyelesaian bagian tugas pada anggota kelompok lain (K. D. Pratama & Aulia, 2020). *Social loafing* atau kemalasan sosial juga ditunjukkan pada kinerja individu dalam kelompok yang tidak dapat di evaluasi perkembangannya, adanya rasa giat yang rendah dalam kelompok dibandingkan ketika mengerjakan tugas individual, memiliki persepsi bahwa teman lain dalam kelompok tersebut lebih baik dari dirinya dan dapat diandalkan dalam menyelesaikan tugas (Agung et al., 2019).

Fenomena terkait dengan *social loafing* terjadi pada banyak mahasiswa, ditemukan gejala-gejala kemalasan sosial pada mahasiswa karena mayoritas aktivitas kerja kelompok dalam pembelajarannya dan hanya dikerjakan oleh

beberapa mahasiswa sedangkan anggota yang lain hanya berperan pasif dalam kelompok tersebut. Selain itu, seringkali dalam tugas kelompok ini ditemukan kejadian *free ride* atau mendompleng pekerjaan oleh pihak lain dan pihak lainnya tidak melakukan usaha apapun dalam aktivitas kelompok tersebut. Adanya fenomena *free ride* ini juga mengakibatkan munculnya pengaburan pembagian tugas dan ketidakjelasan evaluasi kolektif dalam kelompok.

Sehingga, peneliti mengambil subjek ini karena merasa bahwa indikasi *social loafing* dalam kelompok ini harus segera dievaluasi karena suatu kewajiban bagi mahasiswa untuk menyelesaikan tugas kewajibannya sebagai tanggung jawabnya.

Di samping itu, menurut pendapat yang dikemukakan oleh Sutanto & Simanjuntak (2015), ciri-ciri anggota kelompok yang mengalami *social loafing* diantaranya memiliki inisiatif rendah dalam menyelesaikan dan mengerjakan aktivitas kelompok, cenderung berperan pasif dalam kelompok, tidak memiliki sikap asertif dalam kelompok, tidak memiliki keinginan untuk mengupayakan situasi sulit dalam kelompok tersebut.

Penelitian yang serupa tentang *social loafing* yang dilakukan oleh Narotama & Rustika (2019), umumnya tugas kelompok diberikan kepada kalangan mahasiswa dan generasi muda demi mencapai kerja sama yang baik antar anggota di dalam kelompok tersebut dan mempercepat penyelesaian tugas. Dalam praktiknya seringkali ditemukan perbedaan dengan harapan yang ada, dimana pekerjaan dalam kelompok seringkali memunculkan penurunan upaya serta motivasi seseorang dalam menyelesaikan tugas-tugas kelompok

sehingga dapat mengganggu efektivitas tugas-tugas kelompok. Temuan lain dalam penelitian yang dilakukan oleh Wahyuni (2022) menunjukkan bahwasannya pada tugas-tugas kelompok seringkali ditemukan hanya satu hingga beberapa orang yang terlibat secara aktif untuk mengerjakan dan menyelesaikan tugas-tugas yang ada. Fenomena ini mencerminkan adanya motivasi yang rendah serta keterlibatan anggota yang rendah pada penyelesaian tugas. Dalam penelitian tersebut menunjukkan mahasiswa di Universitas Negeri Padang mayoritas menunjukkan kategori *social loafing* yang sangat rendah. Akan tetapi, temuan yang berbanding terbalik ditunjukkan oleh penelitian yang dilakukan oleh Paksi, dkk. (2020), bahwasannya mayoritas Mahasiswa Jurusan Psikologi di Universitas Negeri Padang memiliki *social loafing* pada kategori sedang serta ditemukan adanya penurunan motivasi, peran, dan upaya penyelesaian tugas pada kelompok mahasiswa.

Fenomena *social loafing* perlu menjadi perhatian bersama untuk dievaluasi lebih lanjut mengenai faktor-faktor yang memberikan pengaruh terhadap tingkat kemalasan sosial yang seringkali dialami oleh kalangan mahasiswa. Salah satu faktor yang mempengaruhi adanya *social loafing* ialah kepribadian seseorang. Karena memahami kepribadian merupakan variasi yang unik dari individu terkait sifat atau *traits* yang merupakan sesuatu yang cenderung stabil, bertahan lama, dan tidak mudah dirubah dalam diri individu. *Traits* ditunjukkan dalam berbagai situasi sehingga semakin konsisten dan sering muncul di berbagai situasi, maka *traits* ini akan semakin mendeskripsikan seseorang (Sambung, 2014)

Penelitian ini memfokuskan kajian terhadap dua *trait* kepribadian , yakni pada *trait* kepribadian *Agreeableness* dan *Conscientiousness* karena sering disebutkan sebagai variabel kepribadian yang berhubungan dengan seberapa baik anggota kelompok berinteraksi satu sama lain untuk mencapai tujuan kelompok (Bell, 2007). Didukung oleh penelitian dari Ziapour, dkk. (2015) menunjukkan bahwasannya kepribadian memiliki hubungan yang signifikan dan mempengaruhi *social loafing* pada pekerja kantor di Kermanshah University of Medical Sciences (Harahap & Rusli, 2019). Penelitian Ogunfowora & Schimdt (2015) juga menunjukkan bahwasannya kepribadian memiliki hubungan yang signifikan terhadap *social loafing* kelompok. Dalam penelitian ini ditemukan bahwasannya tipe kepribadian *agreeableness* pada sebuah kelompok memberikan pengaruh signifikan terhadap kinerja kelompok tersebut. Hal ini berarti bahwasannya ketika skor *Agreeableness* pada anggota kelompok tinggi, maka akan berdampak pada pengoptimalan kinerja kelompok tersebut maka akan memberikan pengaruh signifikan kepada *social loafing* kelompok tersebut (Atikah H & Sugeng Hariyadi, 2019). Kemudian dalam penelitian Harahap & Rusli (2019) menunjukkan bahwa mayoritas mahasiswa jurusan Psikologi di Universitas Negeri Padang memiliki tipe kepribadian *ekstraversi*, *conscientiousness*, dan *neurotisme*. Dalam penelitian ini ditemukan bahwa *trait* kepribadian *conscientiousness* pada mahasiswa di UNP memiliki pengaruh yang signifikan terhadap temuan fenomena *social loafing* di kalangan mahasiswa tersebut. Selain itu pada penelitian Hoon Tan dan Li Tan (2008)

menunjukkan bahwa *trait* kepribadian *conscientiousness* berhubungan signifikan dengan kemalasan sosial pada mahasiswa yang bekerja dalam kelompok.

Sebuah studi yang dikutip secara luas oleh Barrick, Stewart, Neubert, dan Mount (1998) juga mengaitkan beberapa dimensi *Big Five* dengan kinerja tim. Mereka menemukan bahwa tingkat *agreeableness* dan *conscientiousness* berhubungan signifikan dengan pembagian beban kerja dan kinerja tim. Hal ini menunjukkan bahwa *agreeableness* dan *conscientiousness* adalah prediktor kuat kinerja tim (Bell, 2007)

Dalam penelitian Schippers (2014) berpendapat bahwa *agreeableness* dan *conscientiousness* memoderasi kecenderungan *social loafing* hubungan kinerja tim: Ketika *conscientiousness* dan *agreeableness* tinggi, anggota tim cenderung bekerja ekstra dan mengimbangi anggota tim yang bermalasan, terutama ketika pada tugas yang tergolong sulit.

Tipe kepribadian *agreeableness*, individu yang mempunyai skor tinggi pada tipe ini cenderung untuk berperilaku suka bekerjasama kooperatif, mudah percaya, pemaaf dan menghargai orang lain. Individu yang rendah dalam dimensi ini cenderung penuh curiga, tidak percaya diri, pelit, tidak ramah, mudah kesal dan penuh kritik terhadap orang lain (Atikah H & Sugeng Hariyadi, 2019).

Sedangkan tipe *conscientiousness*, individu yang mempunyai skor tinggi pada tipe kepribadian ini cenderung memiliki jiwa pekerja keras, senantiasa memiliki kehati-hatian akan sesuatu, cenderung disiplin dan tepat waktu dalam mengerjakan banyak hal, hingga berkemauan kuat dalam meraih tujuan. Akan

tetapi, individu dengan skor rendah pada tipe kepribadian ini akan senantiasa bersikap ceroboh, cenderung pemalasan dalam usahanya, kurang memiliki kejelasan tujuan dalam hidup, serta mudah untuk menyerah ketika dihadapkan pada fase sulit (Fitriana & Saloom, 2018). Dengan demikian, kepribadian ini memungkinkan adanya sikap positif terhadap aktivitas kelompok, yaitu mampu mendorong tercapainya penyelesaian tugas kelompok secara tepat waktu sehingga dapat meningkatkan efektivitas kinerja kelompok dan diharapkan dapat memberikan pengaruh untuk meminimalisir munculnya *social loafing* dalam anggota kelompok.

Penelitian ini dianggap penting untuk dilakukan dengan mempertimbangkan faktor kepribadian merupakan faktor yang penting yang memberikan pengaruh terhadap *social loafing* kelompok.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan pada uraian latar belakang masalah diatas, peneliti tertarik untuk meneliti :

1. Apakah ada pengaruh kepribadian *agreeableness* terhadap *social loafing* pada mahasiswa?
2. Apakah ada pengaruh kepribadian *conscientiousness* terhadap *social loafing* pada mahasiswa?
3. Apakah ada pengaruh kepribadian *agreeableness* dan kepribadian *conscientiousness* terhadap *social loafing* pada mahasiswa?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diidentifikasi di atas, maka tujuan dari penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti ialah

1. Untuk mengetahui pengaruh yang terjadi kepribadian *agreeableness* terhadap *social loafing* pada mahasiswa
2. Untuk mengetahui pengaruh yang terjadi *conscientiousness* terhadap *social loafing* pada mahasiswa
3. Untuk mengetahui pengaruh yang terjadi kepribadian *agreeableness* dan *conscientiousness* terhadap *social loafing* pada mahasiswa

1.4 Manfaat Penelitian

1. Teoritis

Penelitian ini di harapkan akan bermanfaat untuk menambah ilmu pengetahuan khususnya di bidang psikologi sosial dan psikologi pendidikan. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan pemahaman mengenai *social loafing* yang seringkali terjadi pada mahasiswa saat pembelajaran tugas kelompok.

2. Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat dipahami dan evaluasi pada mahasiswa agar dapat memaksimalkan kegiatan pembelajaran dengan ikut terlibat pada setiap aktivitas dan penugasan, sehingga mahasiswa mampu mencapai prestasi baik akademik maupun non akademik. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan sumbangan sebagai referensi terhadap penelitian oleh peneliti lain yang akan dilaksanakan kemudian hari.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

1. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dan pengujian hipotesis pertama yaitu terdapat nilai signifikansi korelasi variabel kepribadian *agreeableness* terhadap *social loafing* sebesar -0,334 yang berarti variabel kepribadian *agreeableness* mempengaruhi secara signifikan terhadap variabel *social loafing*. Semakin tinggi kecenderungan kepribadian *agreeableness* maka semakin rendah *social loafing* pada mahasiswa.
2. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dan pengujian hipotesis kedua yaitu terdapat nilai signifikansi korelasi variabel kepribadian *conscientiousness* terhadap *social loafing* sebesar -0,421 yang berarti variabel kepribadian *conscientiousness* mempengaruhi secara signifikan terhadap variabel *social loafing*. Semakin tinggi kecenderungan kepribadian *conscientiousness* maka semakin rendah *social loafing* pada mahasiswa.
3. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dan pengujian hipotesis ketiga mengenai pengaruh kepribadian *agreeableness* dan kepribadian *conscientiousness* terhadap *social loafing* pada mahasiswa. Dengan nilai R Square 0,310 artinya besaran pengaruh yg diberikan kepribadian *Agreeableness* dan Kepribadian *Conscientiousness* sebesar 31% sedangkan sisanya 69% dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian ini. Penelitian ini membuktikan bahwa ada pengaruh yang signifikan kepribadian

agreeableness dan kepribadian *conscientiousness* terhadap *social loafing* pada mahasiswa. artinya Mahasiswa yang memiliki kepribadian *agreeableness* dan kepribadian *conscientiousness* dapat memberikan pengaruh untuk meminimalisir munculnya *social loafing* dalam kegiatan kelompok.

5.2 Saran

1. Untuk peneliti-peneliti selanjutnya yang sekiranya tertarik dengan topik yang sama dengan penelitian ini, ada baiknya mempertimbangkan variabel lain yang berpengaruh terhadap *social loafing*, sehingga penelitian ini akan semakin kaya dan kompleks.
2. Bagi mahasiswa hendaknya menghindari *social loafing* karena banyak dampak negatif yang ditimbulkan hal tersebut dalam kelompok ketika terlibat dalam kegiatan kelompok.

DAFTAR PUSTAKA

- Agung, I. M., Susanti, R., & Yunis, R. F. (2019). *Properti Psikometrik dan Struktur Skala Kemalasan Sosial (. 15.*
- Atikah H, & Sugeng Hariyadi. (2019). Social Loafing Dalam Mengerjakan Tugas Kelompok Ditinjau dari The Big Five Personality Traits pada Mahasiswa. *Intuisi : Jurnal Psikologi Ilmiah, 11(1)*, 55–63.
- Azwar, Saifuddin. 2010. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Azwar, S. (2011). *Sikap dan Perilaku Dalam: Sikap Manusia Teori dan Pengukurannya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Azwar, S. (2012). *Reliabilitas dan Validitas*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Azwar, S. (2015). *Metode Penelitian* . Yogyakarta : Pustaka Belajar
- Azwar, Saifuddin. (2016). *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Bell, S. T. (2007). Deep-level composition variables as predictors of team performance: A meta-analysis. *Journal of Applied Psychology, 92(3)*, 595–615. <https://doi.org/10.1037/0021-9010.92.3.595>
- Clark, J., & Baker, T. (2011). It's not fair: *cultural attitudes to social loafing in ethnically diverse groups*. *Intercultural Communication Studies, XX, XX(1)*, 124–140. <http://www.uri.edu/iaics/content/2011v20n1/10JillClarkTrishBaker.pdf>
- Dwi Siswoyo. Dkk, 2007, Ilmu Pendidikan, Yogyakarta: UNY Press. Hasibuan & Moedjiono, 2006, *Proses Belajar Mengajar*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Fitriana, H., & Saloom, G. (2018). Prediktor Social Loafing dalam Konteks Pengerjaan Tugas Kelompok pada Mahasiswa. *INSAN Jurnal Psikologi Dan Kesehatan Mental, 3(1)*, 13. <https://doi.org/10.20473/jpkm.v3i12018.13-22>
- Ghozali, Imam. 2016. Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS 23 (Edisi 8). Cetakan ke VIII. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Harahap, R. A., & Rusli, D. (2019). Pengaruh Faktor Kepribadian terhadap Social Loafing pada Mahasiswa. *Jurnal Riset Psikologi, 2019(3)*, 1–11.
- Hwee, H. T., & Min, L. T. (2008). Organizational citizenship behavior and social loafing: The role of personality, motives, and contextual factors. *Journal of Psychology: Interdisciplinary and Applied, 142(1)*, 89–108. <https://doi.org/10.3200/JRLP.142.1.89-112>
- Kurniawan, A. (2015). *Fenomena Malas Gerak Pada Remaja*. 6–21.

- Michael Hogg, & Vaughan, G. (2021). *Social Psychology 8th Edition*. In *Pearson Education Ltd*.
- Hartaji, Damar A. (2012). Motivasi Berprestasi Pada Mahasiswa yang Berkuliah Dengan Jurusan Pilihan Orangtua. Fakultas Psikologi Universitas Gunadarma.
- Piezon, S.L., & Ferree, W.D. (2008). Perceptions of social loafing in daring Learning groups: A study of public university and US Naval War College students. *The International Review of Research in Open and Distributed Learning*, 9(2), 1-17.
- Pratama, F. F., & Rahmat. (2018). Jurnal Civics : Media Kajian Kewarganegaraan pengalaman pembelajaran. *Jurnal Civics: Media Kajian Kewarganegaraan*, 15(1), 170–179.
- Pratama, K. D., & Aulia, F. (2020). Faktor-faktor yang Berperan dalam Pemalasan Sosial (Social loafing): Sebuah Kajian Literatur. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 4(2), 1460–1468.
- Rutri, D., Bestari, A., Oktari, S., & Purna, R. S. (2022). Social loafing behavior of students in doing group assignments through the online system Perilaku social loafing mahasiswa dalam mengerjakan tugas kelompok melalui sistem daring. *Jurnal Psikologi Tabularasa*, 17(April), 1–10.
- Sambung, R. (2014). Pengaruh Kepribadian Terhadap OCB Dengan Komitmen Sebagai Intervening. *Jurnal Manajemen Dan Akuntansi*, 3(April), 1–16.
- Schippers, M. C. (2014). Social loafing tendencies and team performance: The compensating effect of agreeableness and conscientiousness. *Academy of Management Learning and Education*, 13(1), 62–81. <https://doi.org/10.5465/amle.2012.0191>
- Soto, C. J., & John, O. P. (2017). Short and extra-short forms of the Big Five Inventory–2: The BFI-2-S and BFI-2-XS. *Journal of Research in Personality*, 68(June), 69–81. <https://doi.org/10.1016/j.jrp.2017.02.004>
- Sarwono, Sarlito W., Meinarno, Eko A. 2009. *Psikologi Sosial*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Yusuf. 2012. *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. Bandung: Remaja Rosdakarya.